

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN BIDARA
(*Ziziphus mauritiana* L.) SEBAGAI IMUNOSTIMULAN
TERHADAP PROFIL DIFFERENSIAL LEUKOSIT
TIKUS *Rattus norvegicus***

SKRIPSI



Oleh:

**Syafrina Amalia Assyifa
NIM. 22105035**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr.SOE BANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Bidara (*Ziziphus mauritiana* L.) sebagai Imunostimulan terhadap Profil Differensial Leukosit Tikus *Rattus norvegicus* telah disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Syafrina Amalia Assyifa

Nim : 22105035

Hari/Tanggal : 09 Juli 2026

Progam Studi : Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr.Soebandi

Tim Penguji

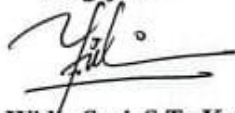
Ketua Penguji,



Hartalina Mufidah, S.Si., M.Sc

NIDN. 0519089301

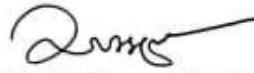
Penguji II



Leny Yulia Widia Sari, S.Tr.Kes., M.Biotek

NUPTK. 7034775676230203

Penguji III



Anas Fadli Wijaya, SST., M.Imun

NIDN. 0703019402

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0705058706

ABSTRAK

Syafrina Amalia Assyifa* Anas Fadli Wijaya**.2026. **Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Bidara (*Ziziphus mauritiana* L.) Sebagai Immunostimulan Terhadap Profil Differensial Leukosit Tikus *Rattus norvegicus*** Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Universitas dr. Soebandi.

Leukosit merupakan salah satu komponen darah yang berperan penting dalam sistem imun tubuh. Peningkatan aktivitas sistem imun dapat dilakukan melalui pemberian imunostimulan. Namun, penggunaan imunostimulan sintesis berpotensi menimbulkan efek samping sehingga diperlukan alternatif imunostimulan alami. Salah satu tanaman yang berpotensi dimanfaatkan sebagai imunostimulan alami adalah daun bidara (*Ziziphus mauritiana* L.). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun bidara (*Ziziphus mauritiana* L.) terhadap profil diferensial leukosit pada tikus putih jantan galur Wistar (*Rattus norvegicus*). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan menggunakan 25 ekor tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) yang dibagi menjadi lima kelompok, yaitu kelompok kontrol negatif, kontrol positif, serta kelompok perlakuan dengan dosis 125, 250, dan 500 mg/kgBB. Pemberian perlakuan dilakukan secara oral selama 21 hari. Pemeriksaan profil diferensial leukosit dilakukan menggunakan *Hematology Analyzer*. Data dianalisis menggunakan uji One-Way ANOVA atau Kruskal–Wallis dengan taraf signifikansi $p < 0,05$. Hasil analisis profil diferensial leukosit menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok perlakuan. Secara deskriptif, pemberian ekstrak daun bidara dosis 250 mg/kgBB menunjukkan respons yang paling mendekati kelompok kontrol positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun bidara pada dosis 125, 250, dan 500 mg/kgBB tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profil diferensial leukosit pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*).

Kata kunci: Daun Bidara, Profil Differensial Leukosit, Sistem Imun.

Pemeliti : Syafrina Amalia Assyifa

Pembimbing : Anas Fadli Wijaya, SST.,M.Imun